

Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Negeri 1 Perbutulan Dengan Bantuan Media Tali (Target Literasi)

¹Rina Hizriyani, ²Nita Fauziah, ¹Ayu Fadhilah Nur Rafi Anisa, ¹Bagus Robby Kurniawan, ¹Berta Herdiana, ¹Celthin Dwi Salsabilla, ¹Cerly Fitria

¹PPG Calon Guru, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

²Guru, SD Negeri 1 Perbutulan, Indonesia

Corresponding Author. Email : bagusrobby3@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 08-05-2025
Revised : 21-08-2025
Accepted : 22-08-2025
Online : 23-08-2025

Keywords:

Pengabdian; Peningkatan; Minat Baca; Media TALI (Target Literasi)

ABSTRACT

Abstract: This activity aims to increase the reading interest of students in phase B (grades 3 and 4) with the help of TALI (Target Literacy) media. TALI (Target Literacy) media is used to focus on students in that class who are generally not yet proficient in reading skills. The implementation of this activity begins with observation activities carried out by class teachers to find data on students who are not yet proficient in reading skills. Then continued with the preparation of teaching media. Continued with the implementation of activities. And closed with a reflection on the implementation of activities. In this community service, it resulted in an increase in enthusiasm and interest of students in reading activities as evidenced by the implementation of interview activities with each student who joined this activity.



Abstrak: Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik yang terdapat pada fase B (kelas 3 dan kelas 4) dengan bantuan media TALI (Target Literasi). Media TALI (Target Literasi) digunakan untuk memfokuskan kepada peserta didik pada kelas tersebut yang umumnya belum mahir dalam keterampilan membaca. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi yang dilakukan kepada guru kelas untuk menemukan data peserta didik yang belum mahir dalam keterampilan membaca. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan media ajar. Dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan. Dan ditutup dengan adanya refleksi pelaksanaan kegiatan. Dalam pengabdian ini dihasilkan bahwa adanya peningkatan antusias dan minat peserta didik terhadap kegiatan membaca yang dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan wawancara pada masing-masing peserta didik yang tergabung dalam kegiatan ini.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan literasi merupakan hal dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi era globalisasi dan memenuhi kebutuhan hidup dalam berbagai situasi, termasuk empat kemampuan utama yang harus dimiliki di abad 21 yaitu literasi, berpikir kreatif, komunikasi efektif dan produktivitas tinggi (Bagasta, et al., 2018). Sholeh et al (2021) berpendapat bahwa literasi adalah suatu keterampilan seperti menulis, membaca, berbicara atau memahami makna dan isi bacaan atau kata-kata yang berkaitan dengan keterampilan kognitif

seseorang, dan membaca merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam bidang pendidikan.

Di Indonesia, kondisi minat dan kemampuan membaca siswa saat ini cukup memprihatinkan. Minat adalah kecenderungan yang bersifat tetap untuk memperhatikan serta mengengang suatu kegiatan secara terus-menerus dan disertai rasa senang hingga mendapatkan kepuasan (Anjani, et al., 2019). Hal tersebut sejalan dengan pengamatan yang dilakukan oleh Rahayu, et al., (2023) mengatakan bahwa perlunya beberapa pendekatan dan inisiatif untuk membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan dalam membaca. Minat baca merupakan salah satu fondasi dalam pencapaian literasi dan prestasi akademik siswa. Namun, berbagai survei internasional menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa Indonesia masih tertinggal. Hasil PISA tahun 2022 menegaskan bahwa proporsi siswa Indonesia yang mencapai kompetensi minimum membaca (Level ≥ 2) masih jauh di bawah rata-rata OECD (OECD, 2023). Hal ini sejalan dengan hasil PIRLS tahun 2021 yang menunjukkan capaian literasi membaca siswa kelas IV di Indonesia masih tertinggal dibanding banyak negara lain (IEA, 2023). Hal ini menjadikan skor literasi 2022 Indonesia sebagai rekor terendah sejak awal berpartisipasi dalam PISA (Naurah, 2023).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa adalah: 1.) Rendahnya kemampuan membaca siswa di sekolah. 2.) Banyaknya tayangan televisi dan hiburan (permainan) yang mengalihkan minat baca siswa. 3.) Budaya membaca yang belum diwariskan secara turun-temurun oleh para leluhur. 4.) Minimnya koleksi buku di perpustakaan dan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai sehingga menghambat minat baca siswa. (Subardin, et al., 2023). Selain itu, faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca adalah malas, kurangnya kegiatan untuk mengembangkan minat baca, minimnya bacaan, dan harga buku yang relatif mahal (Ruslan, & Wibayanti, 2019).

Secara global, UNESCO menegaskan bahwa literasi tetap menjadi tantangan besar, dengan ratusan juta orang dewasa masih berada pada kondisi buta aksara, sementara tuntutan literasi di era digital semakin kompleks (UNESCO, 2024). Di Indonesia, indikator kebiasaan membaca masyarakat juga menunjukkan dinamika yang belum stabil. Data Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) tahun 2024 memperlihatkan perbedaan signifikan antarprovinsi (BPS, 2024). Meski demikian, Perpustakaan Nasional melaporkan adanya peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat tahun 2024 sebagai capaian positif, namun implementasinya di tingkat rumah dan sekolah masih memerlukan penguatan (Perpusnas, 2024).

Fenomena menurunnya “kesenangan membaca” juga terjadi secara global. Hasil survei National Literacy Trust di Inggris menunjukkan bahwa pada 2025 hanya 1 dari 3 anak yang masih menikmati membaca, angka terendah sejak 2005 (National Literacy Trust, 2025). Kondisi ini diperparah oleh gangguan digital (digital distractions) yang mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas membaca

(Borji et al., 2025). Di sisi lain, berbagai penelitian menekankan pentingnya penggunaan media ajar inovatif untuk meningkatkan minat baca. Sehingga dengan adanya solusi tersebut kami menghadirkan kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan minat baca peserta didik bantuan media TALI (Target Literasi).

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini digunakan untuk meningkatkan salah satu permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan yaitu tentang rendahnya minat baca peserta didik. Pengabdian ini merupakan kolaborasi dari mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2024 dengan dibantu dosen pembimbing lapangan yang memiliki peran untuk memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh mahasiswa PPG selama pelaksanaan PPL dan guru pamong yang memiliki peran untuk membantu mahasiswa dalam pelaksanaan di lapangan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan peserta didik pada fase B atau peserta didik di kelas 3 dan 4 yang umumnya belum bisa membaca. Terdapat 15 peserta didik yang menjadi target dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan diantaranya tercantum di dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Dari gambar diatas, kegiatan pengabdian ini dimulai dari observasi. Observasi dilakukan dengan cara wawancara kepada guru kelas 3 dan 4 untuk mendapatkan data mengenai peserta didik yang belum mahir dalam membaca. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan media ajar berupa TALI (Target Literasi) yang disusun oleh mahasiswa PPG yang bertugas di SD Negeri 1 Perbutulan.



Gambar 2. Media TALI (Target Literasi)

Media TALI (Target Literasi) merupakan media ajar yang dirancang secara bersusun yang dimulai dari pengenalan huruf, pengenalan suku kata, pengenalan suku kata banyak, dan pengenalan kalimat yang dibuat secara menarik. Setelah penyusunan media ajar kegiatan selanjutnya ialah pelaksanaan kegiatan selama 4 hari lamanya (Senin-Kamis). Dan dilanjutkan oleh kegiatan refleksi proses pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui banyaknya peserta didik yang belum mahir dalam menguasai kemampuan membaca. Observasi dilakukan kepada guru kelas 3 dan 4. Dari hasil observasi berupa wawancara kepada guru kelas 3 dan 4 terdapat sejumlah 15 peserta didik yang belum mahir dalam kemampuan membaca. Sehingga 15 peserta didik tersebut menjadi target yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Penyusunan Media Ajar

Pada tahap ini, mahasiswa menyusun media ajar untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Media ajar dalam kegiatan pembelajaran memiliki tujuan bukan hanya sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi sebagai sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan” (Nuraeni et al., 2025, hlm. 36).

Sehingga dengan adanya hal tersebut, kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen dan guru pamong ialah menetapkan media TALi (Target Literasi) sebagai media ajar yang digunakan dalam pengabdian ini. Media TALI disusun agar memudahkan peserta didik untuk belajar membaca secara bertahap dari pengenalan huruf, suku kata, dan membaca kalimat.

Media TALI (Target Literasi) merupakan suatu terobosan yang dirancang untuk meningkatkan minat baca siswa. Media TALI (Target Literasi) digagas oleh kelompok PPL PPG Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2024 yang ditugaskan di SD Negeri 1 Perbutulan. Dalam meningkatkan minat baca, media TALI (Target Literasi) digunakan dengan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu mengenal huruf. Tahapan selanjutnya yaitu mengenal suku kata yang terdiri dari

4 sampai dengan 6 huruf. Tahapan selanjutnya yaitu mengenal suku kata banyak. Dan tahapan yang terakhir adalah membaca kalimat panjang.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, berlangsung sekitar 4 hari (dari hari senin sampai hari kamis) pada waktu mahasiswa bertugas selama pelaksanaan PPL di SD Negeri 1 Perbutulan.



Pelaksanaan Hari ke-1



Pelaksanaan Hari ke-2



Pelaksanaan Hari ke-3



Pelaksanaan Hari ke-4

Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

4. Refleksi Kegiatan

Dari hasil kegiatan tersebut, dilakukan refleksi kegiatan dengan mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara kepada peserta didik. Pelaksanaan wawancara diambil secara bergantian kepada peserta didik dengan diberikan beberapa pertanyaan terkait antusias peserta didik dan tanggapan peserta didik terkait penggunaan media TALI (Target Literasi) dalam proses pembelajaran



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Wawancara

Dari hasil wawancara kepada peserta didik, dihasilkan data berupa adanya peningkatan minat baca peserta didik dengan menggunakan media TALI (Target Literasi) yang dibuktikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Peningkatan Minat Baca Berbantuan Media TALI (Target Literasi)

Aspek	Hasil
Antusiasme Peserta Didik	Sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan literasi dengan media TALI
Pernyataan Peserta Didik	Menyatakan bahwa kegiatan sangat menyenangkan, asyik, dan seru

Berdasarkan tabel diatas, selama pelaksanaan kegiatan literasi menggunakan media TALI (Target Literasi), terlihat bahwa antusiasme peserta didik sangat tinggi. Seluruh peserta didik menunjukkan ketertarikan yang besar dalam

mengikuti kegiatan ini. Peserta didik menyatakan bahwa kegiatan literasi tersebut sangat menyenangkan, asyik, dan seru. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media TALI tidak hanya mampu menarik perhatian peserta didik, tetapi juga meningkatkan motivasi peserta didik dalam menjalankan kegiatan literasi.

5. Kendala yang Dihadapi dan Saran Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai peningkatan minat baca peserta didik di SD Negeri 1 Perbutulan dengan bantuan media TALI (Target Literasi) terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang terjadi dalam kegiatan pengabdian tersebut antara lain :

1. Waktu kegiatan yang singkat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilangsungkan secara 4 (empat) hari berturut-turut. Hal tersebut merupakan suatu kendala yang terjadi. Ditengah padatnya rangkaian kegiatan dan jadwal akademik pada sekolah tersebut yang padat. Oleh sebabnya, waktu sangat menjadi kendala yang dihadapi oleh kita. Akan tetapi, dengan mengatasi hal tersebut. Kami berusaha untuk memaksimalkan waktu yang ada dengan membagi beberapa kelompok kecil yang dipimpin oleh satu mahasiswa yang ada. Sehingga waktu tidak menjadi salah satu kendala yang tidak bisa kita selesaikan.

2. Kurangnya fokus peserta didik

Pelaksanaan kegiatan yang umumnya dilakukan setelah proses pembelajaran dikelas selesai menjadikan fokus peserta didik menurun. Hal tersebut menjadi kendala yang kami hadapi dalam kegiatan ini. Untuk mengatasi hal tersebut, yang kami lakukan adalah dengan adanya kegiatan pembelajaran yang tidak monoton sehingga peserta didik merasa lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan minat baca menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi setiap guru dan semua pihak terkait. Dengan adanya inovasi dengan menggunakan media TALI (Target Literasi) yang digagas oleh mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 2 tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan minat baca. Penggunaan media TALI (Target Literasi) merupakan salah satu cara dalam meningkatkan minat baca. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya antusias dan semangat yang tinggi dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan literasi dengan menggunakan media TALI (Target Literasi).

Saran dalam penelitian ini adalah peningkatan minat baca perlu diperhatikan bagi siapapun sehingga perlu adanya kegiatan yang memberikan kesan menarik agar peserta didik dapat mampu meningkatkan minat baca peserta didik.

REFERENSI

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83. DOI : <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Provinsi, 2024*. BPS.
- Bagasta, A. R., Rahmawati, D., Wahyuni, I. P., & Prayitno, B. A. (2018). Profil kemampuan literasi sains peserta didik di salah satu SMA Negeri Kota Sragen. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 121-129. DOI: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1551>.
- Borji, V., et al. (2025). *Digital distractions in education: a systematic review of research on distractions and learning*. *Educational Technology Research and Development* (Springer).
- IEA. (2023). *PIRLS 2021 International Results in Reading*. International Association for the Evaluation of Educational Achievement.
- Janati, F., et al., (2021). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19 melalui literasi digital. *Prosiding SEMAI : Seminar Nasional PGMI*, 1(2021), 622-237. IAIN Pekalongan. diakses dari laman : <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/426>
- National Literacy Trust. (2025). *Reading – Children and Young People’s Reading in 2025 (key findings)*. NLT.
- Naurah, N. (2023). Studi PISA 2022: Skor Literasi Membaca Indonesia Catatkan Rekor Terendah Sejak Tahun 2000. Diakses pada 20 Maret 2025 dari <https://goodstats.id/article/studi-pisa-2022-skor-literasi-membaca-indonesia-catatkan-rekor-terendah-sejak-tahun-2000-Ekt0x>
- Nuraeni, Y., Serawati, S., Solihats, S. A., Kamilla, F. R., Karomah, L., & Junari, S. S. (2025). *Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat baca siswa SD*. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(1), 34–39.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Vol. I & II) – Country Notes: Indonesia*. OECD Publishing.
- Perpustakaan Nasional RI. (2024). *IPLM 2024 Catat Rekor Tinggi, Literasi Nasional Semakin Meningkat*. Perpustakaan.
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan minat baca siswa sekolah dasar melalui pojok baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122-130. DOI : <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 767–775. diakses dari laman : <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2633>
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran google classroom dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 134-140. DOI : <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.889>
- Subardin, Muhammad, et al. (2023). Pojok baca sebagai inisiasi sentra edukasi menumbuhkan minat baca. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(1), 1–14. DOI : <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i1.1320>
- UNESCO. (2024). *Literacy: what you need to know*. UNESCO.